



ARTIKEL

**APLIKASI *PRENATAL CLASS* TERHADAP KESIAPAN
PERAN MENJADI ORANG TUA PADA IBU PRIMIGRAVIDA
DI DESA DUKUH MENCEK DAN DESA KLUNGKUNG
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

Nur Rahmatillah

13.1101.1061

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

ARTIKEL

**APLIKASI *PRENATAL CLASS* TERHADAP KESIAPAN
PERAN MENJADI ORANG TUA PADA IBU PRIMIGRAVIDA
DI DESA DUKUH MENCEK DAN DESA KLUNGKUNG
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

**Oleh:
Nur Rahmatillah
13.1101.1061**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

APLIKASI *PRENATAL CLASS* TERHADAP KESIAPAN PERAN MENJADI ORANG TUA PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI DESA DUKUH MENCEK DAN DESA KLUNGKUNG SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

Nur Rahmatillah
NIM. 13.110.11061

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2017

Pembimbing I

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)
NIP. 19701213 2005 01 2001

Pembimbing 2

(Ns. Sofia Rhosma Dewi., S. Kep., M. Kep)
NPK. 11 03 586

PENGESAHAN

APLIKASI *PRENATAL CLASS* TERHADAP KESIAPAN PERAN MENJADI ORANG TUA PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI DESA DUKUH MENCEK DAN DESA KLUNGKUNG SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

Nur Rahmatillah
NIM. 13.110.11061

Dewan Penguji Artikel pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2017

Penguji,

1. Ketua: Diyan Indriyani, M.Kep.,Sp.Mat (.....)
(NIP. 19701103 2005 01 2002)
2. Penguji I: Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat (.....)
(NIP. 19701213 2005 01 2001)
3. Penguji II: Ns. Sofia Rhosma Dewi, S.Kep., M.Kep (.....)
(NPK. 11 03 586)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 19701213 2005 01 2001

PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Artikel Pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2017

Penguji I

(Diyan Indriyani, M.Kep.,Sp.Mat)
NIP. 19701103 2005 01 2002)

Penguji II

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
(NIP. 19701213 2005 01 2001)

Penguji III

(Ns. Sofia Rhosma Dewi, S.Kep., M.Kep)
(NPK. 11 03 586)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	1
<i>ABSTRACT</i>	2
PENDAHULUAN.....	3
MATERIAL DAN METODE	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
SIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	11

**APLIKASI *PRENATAL CLASS* TERHADAP KESIAPAN PERAN
MENJADI ORANG TUA PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI DESA DUKUH
MENCEK DAN DESA KLUNGKUNG SUKORAMBI KABUPATEN
JEMBER**

Oleh:

Nur Rahmatillah¹⁾, Awatiful Azza²⁾, Sofia Rhosma Dewi³⁾

**¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Jember,**

**^{2),3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Jember,**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Prenatal class merupakan model belajar untuk calon orang tua yang baru disosialisasikan di Indonesia. Kegiatannya adalah belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi *prenatal class* terhadap kesiapan peran menjadi orang tua pada ibu primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan *Quasy Experimental Design* dengan pendekatan *Post-test Only With Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah 40 ibu primigravida beserta suami dan dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 36 ibu primigravida beserta suami yang terbagi menjadi 18 ibu primigravida pada kelompok perlakuan dan 18 ibu primigravida pada kelompok kontrol. Proses intervensi penelitian ini menggunakan metode *prenatal class* yang dimodifikasi pada kelompok perlakuan dan *prenatal class* tanpa modifikasi pada kelompok kontrol. Hasil penelitian dengan uji *Independent t-test* ($\alpha = 0.05$) didapat *P value = 0.000*. Artinya terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh aplikasi *prenatal class* terhadap kesiapan peran menjadi orang tua pada ibu primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Jember. *Prenatal class* mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu primigravida.

Kata kunci: *Prenatal Class*; Kesiapan peran menjadi orang tua; Primigravida

Daftar pustaka 8 (2005-2016)

**THE APPLICATION OF PRENATAL CLASS TOWARDS READINESS OF
BEING PARENT TO PRIMIGRAVIDA AT DUKUH MENCEK VILLAGE
AND KLUNGKUNG VILLAGE SUKORAMBI, JEMBER**

By:

Nur Rahmatillah¹⁾, Awatiful Azza²⁾, Sofia Rhosma Dewi³⁾

**¹⁾Student Faculty of Health Sciences Universitas Muhammadiyah
Jember,**

**^{2),3)}Lecturer Faculty of Health Sciences Universitas Muhammadiyah
Jember,**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

Abstract

Prenatal class is a learning model for the future parent that is recently extended in Indonesia. The activities include shared learning sessions about pregnant mothers' health to improve their knowledge and skills concerning their pregnancy, pregnancy treatments, laboring, post-partum treatments, baby care, myths, contracting disease, as well as birth certificate. The objective of this research is to find out the application of prenatal class towards readiness of being parent to primigravida mother at Dukuh Mencek Village and Klungkung Village, Sukorambi, Jember. This research employs Quasy Experimental Design by using Post-test only with Control Group Design. The population of this research is 40 primigravida mothers and their husbands. By using purposive sampling, as many as 36 primigravida mothers and their husbands are taken as the sample of this research. The intervention process of this research employs prenatal class method which includes modified-treatment class and prenatal class without modification at the control class. When tested using Mann Whitney's testing ($\alpha = 0.05$), p value is generated at 0.000. This means that there is a variation on the treatment class and control class. The conclusion of this research states that there is an effect of the application of prenatal class towards readiness of being parent to primigravida mother at Dukuh Mencek Village and Klungkung Village Sukorambi, Jember. Prenatal class proves to help improve the primigravida mothers' knowledge and skill, respectively.

Keywords: Prenatal class; Readiness to be parent; Primigravida

Bibliography 8 (2005-2016)

PENDAHULUAN

Ibu primigravida merupakan periode transisi dari masa anak-anak menjadi orang tua dengan karakteristik yang menetap dan memiliki tanggung jawab (Susanti, 2008 dalam Sari, 2015). Kehamilan pertama biasanya akan membuat seorang calon ibu mengalami kecemasan, kekhawatiran, ketakutan bercampur was-was, tetapi merasa bahagia. Ibu primigravida harus memantapkan fisik dan psikologis untuk menerima peran baru menjadi orang tua (Sari, 2015).

Menurut Bobak (2005) peran, tugas dan tanggung jawab orang tua dimulai sejak masa kehamilan dan semakin bertambah saat bayi dilahirkan yaitu merawat dan mengasuh bayinya. Pada periode awal, orangtua harus mengenali hubungan mereka dengan bayinya, bahwa bayi merupakan pribadi yang belum matang, tidak berdaya dan memiliki sifat tergantung, sehingga perlu perlindungan, perawatan, dan sosialisasi yang ditandai dengan masa pembelajaran yang intensif dan tuntutan untuk mengasuhnya (Aisyah, 2010).

Ada berbagai macam cara seorang ibu untuk mendapatkan informasi terkait kehamilannya ataupun

persiapan peran menjadi orang tua pasca ibu melahirkan. Salah satu sarana yang mampu menyediakan informasi akurat dan juga tengah gencar diprogramkan oleh pemerintah adalah Kelas Kehamilan (*Prenatal Class*). *Prenatal class* merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, dan termasuk didalamnya juga perawatan bayi baru lahir dan pemberian ASI Eksklusif.

Standar *prenatal class* sesuai dengan panduan Kelas Ibu Hamil yang telah disiapkan oleh Kemenkes RI, bahwa Kelas Ibu Hamil dilakukan dengan frekuensi sosialisasi 1x1 bulan dan frekuensi pelaksanaan 3x1 bulan.

Prenatal class yang dilakukan di Indonesia mayoritas hanya melibatkan ibu hamil saja yang menjadi peserta, padahal ketika dikaitkan dengan tanggung jawab keluarga, suami dan orang tua serta orang terdekat juga memiliki tanggung jawab tersebut. Sehingga, informasi yang ada pada *prenatal class*, seharusnya tidak hanya terfokus pada

ibu hamil saja, melainkan juga pada suami, orang tua dan keluarga terdekat.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experimental Design* dengan rancangan *Post-test Only With Control Group Design*. Sebelum penelitian, dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mendapatkan karakter responden yang sejenis antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan $p > 0.05$.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2017 di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember.

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 40 Ibu Primigravida beserta pasangan di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini sejumlah 36 responden.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah SOP dan Kuesioner.

Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat data karakteristik responden pada penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Uji statistik adalah untuk mengetahui perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Uji statistik ada penelitian ini menggunakan *Independent t-test* dengan nilai signifikasi $p < 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil analisis pada penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi karakteristik ibu primigravida.

Tabel 5.1 Distrbusi Frekuensi Karakteristik Usia Ibu Primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember Bulan Mei-Juni 2017

Usia	Perlakuan		Kontrol		P
	F	%	F	%	
< 20 tahun	4	22.2	3	15.7	0.590
20-35	14	77.8	15	83.3	
Total	18	100%	18	100%	

Berdasarkan tabel 5.1 usia ibu primigravida menunjukkan usia terbanyak pada kedua kelompok tersebut adalah usia 20-35 tahun dengan hasil uji homogenitas $P > 0.05$.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Suku Ibu Primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukrambi Kabupaten Jember Bulan Mei-Juni 2017

Suku	Perlakuan		Kontrol		P
	F	%	F	%	
Jawa	10	55.6 %	8	44.4 %	0.1000
Madura	8	44.4 %	10	55.6 %	
Total	18	100%	18	100%	

Berdasarkan tabel 5.2 suku ibu primigravida menunjukkan data yang hampir sama, 10 suku Jawa dan 8 suku Madura pada kelompok perlakuan, serta sebaliknya dengan hasil uji homogenitas $P > 0.05$.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu Primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember Bulan Mei Juni 2017

Pendidikan	Perlakuan		Kontrol		P
	F	%	F	%	
SD	3	16.7 %	5	27.8 %	0.354
SMP	8	44.4 %	6	33.3 %	
SMA	6	33.3 %	5	27.8 %	
PT	1	5.6%	2	11.1 %	
Total	18	100%	18	100%	

Berdasarkan tabel 5.3 pendidikan ibu primigravida

menunjukkan data tertinggi adalah tingkat SMP dikedua kelompok tersebut dengan hasil uji homogenitas $P > 0.05$.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu Primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember Bulan Mei-Juni 2017.

Pekerjaan	Perlakuan		Kontrol		P
	F	%	F	%	
PNS	1	5.6 %	2	11.1 %	0.672
IRT	13	72.2 %	13	72.2 %	
Swasta	4	22.2 %	3	16.7 %	
Total	18	100%	18	100%	

Berdasarkan tabel 5.4 pekerjaan ibu primigravida menunjukkan data tertinggi adalah tingkat Ibu Rumah Tangga dikedua kelompok tersebut dengan hasil uji homogenitas $P > 0.05$.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test *Prenatal Class* Terhadap Kesiapan Peran Menjadi Orang Tua pada Ibu Primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember Bulan Mei-Juni 2017

Kesiapan	Perlakuan		Kontrol		P
	F	%	F	%	
Kesiapan kurang optimal	0	0%	13	72.2 %	0.000
Kesiapan optimal	13	100 %	5	27.8 %	
Total	18	100 %	18	100 %	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa kesiapan optimal memiliki angka tertinggi pada

kelompok perlakuan yaitu 18 ibu primigravida (100%), sedangkan pada kelompok kontrol angka tertinggi adalah kesiapan kurang optimal yaitu 13 ibu primigravida (72.2%), dengan uji statistik didapatkan juga P value $0.000 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada pengaruh Aplikasi *Prenatal class* terhadap kesiapan peran menjadi orang tua pada ibu primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorabi Kabupaten Jember.

B. PEMBAHASAN

1. Kesiapan Peran Menjadi Orang Tua pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan kepada 36 responden menunjukkan bahwa seluruh ibu primigravida dinyatakan memiliki kesiapan yang optimal setelah diberikan perlakuan berupa aplikasi *prenatal class*. Aplikasi *prenatal class* yang diberikan meliputi beberapa materi yang berkaitan erat dengan kesiapan peran menjadi orang tua.

Intervensi yang diberikan pada kelompok ini adalah berupa aplikasi *prenatal class* dengan modifikasi

husus dari peneliti. Peran *prenatal class* terhadap kesiapan peran menjadi orang tua juga sangat berpengaruh, karena melalui *prenatal class* seorang ibu primigravida akan mendapatkan informasi tambahan. *Prenatal class* atau sama halnya dengan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu (Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat & JICA, 2008 dalam Utami, 2012).

Modifikasi yang diberikan pada perlakuan ini adalah pertemuan *prenatal class* dilakukan dua kali pertemuan selama satu minggu dengan waktu yang terpisah dengan kegiatan posyandu puskesmas. Pada setiap pertemuan, materi *prenatal class* yang diberikan merupakan materi khusus yang berkaitan dengan konsep kesiapan peran menjadi orang tua, yaitu motivasi perawatan bayi mandiri, motivasi asi eksklusif dan cara memandikan bayi secara mandiri.

Selain itu, modifikasi lain pada penelitian ini adalah, responden dapat mengaplikasikan secara mandiri terkait materi yang berhubungan dengan

kemampuan psikomotornya, misalnya cara menyusui yang benar dan cara memandikan bayi dengan benar. Sarana yang diutuhkan saat aplikasi tersebut benar-benar disediakan, satu menggunakan boneka dan perlengkapan lainnya. Responden juga diberikan modul sebagai panduan belajar, selain buku KIA yang memang dimiliki oleh responden.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Redshaw & Henderson (2013) dalam Widiantari (2015) bahwa kelas ibu hamil mempersiapkan orang tua secara emosional dan psikologis dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, dan pola asuh, sehingga mereka lebih percaya diri tentang peran mereka sebagai orang tua nanti.

2. Kesiapan Peran Menjadi Orang Tua pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan analisis pada penelitian ini yaitu sebesar 72.2 % ibu primigravida pada kelompok kontrol, memiliki kesiapan kurang optimal dalam menghadapi peran menjadi orang tua. Mengingat kembali bahwa karakteristik responden telah dihomogenkan sebelumnya, artinya kecil kemungkinan tidak siapnya hasil

pada kelompok ini dipengaruhi oleh karakteristik tersebut.

Perbedaan yang ada dari kelompok perlakuan yaitu pada aplikasi *prenatal class*, dimana pada kelompok kontrol penerapan *prenatal class* tidak disertai modifikasi dari peneliti. Apabila mengacu pada panduan kelas kehamilan, seharusnya ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan pada penerapan *prenatal class* di kelompok ini.

Menurut Depkes, RI (2009), bahwa peserta kelas kehamilan sebaiknya ibu hamil yang berada pada usia 20 sampai dengan 32 minggu dan jumlah peserta maksimal 10 orang tiap kelas serta sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar berkapasitas 10 orang dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup, alat tulis menulis, buku KIA, lembar balik atau modul materi, dan alat peraga.

Namun, gambaran pada kelompok ini dapat dikatakan kurang sesuai dengan ketentuan yang dimaksud oleh Depkes, RI tersebut. *Prenatal class* pada kelompok ini memiliki peserta lebih dari 10 orang dengan usia kehamilan bermacam-macam, ruang belajar kurang kondusif yang disebabkan oleh waktu pelaksanaan

prenatal class menjadi satu dengan posyandu dan tidak berkelanjutan, dan minimnya alat peraga yang digunakan sehingga membuat kondisi *prenatal class* menjadi kurang produktif.

Hal tersebut sejalan hasil dengan penelitian Ariyani, dkk (2012), bahwa peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan pada kelompok kontrol tampak lebih kecil dari kelompok perlakuan, hal ini karena pendekatan yang digunakan pada kelompok ini adalah pendekatan kasus per kasus, dimana yang memiliki kelemahan, yaitu kesiapan petugas dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk menangani masalah-masalah yang dihadapi ibu hamil kurang optimal. Kondisi tersebut terjadi karena permasalahan yang dihadapi setiap ibu hamil berbeda dan sangat beragam, sehingga tidak semua masalah dapat diatasi oleh petugas.

3. Analisis Pengaruh Aplikasi *Prenatal Class* terhadap Kesiapan Peran Menjadi Orang Tua pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Aplikasi *prenatal class* yang dibuat berbeda oleh peneliti memiliki tujuan ingin mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok

perlakuan dan kelompok kontrol, sehingga nanti dapat ditarik kesimpulan berpengaruh atau tidak aplikasi *prenatal class* yang diberikan secara berbeda terhadap kesiapan peran menjadi orang tua pada responden. Pada kelompok perlakuan, responden diberikan aplikasi *prenatal class* yang dimodifikasi oleh peneliti dengan materi yang lebih spesifik pada kesiapan peran menjadi orang tua, pelaksanaan *prenatal class* yang dilakukan terpisah dengan posyandu, kondisi kelas yang efektif karena peserta kurang dari 10, serta karakteristik ibu primigravida yang telah dikelompokkan sesuai usia kehamilan. Sedangkan, pada kelompok kontrol, peneliti tidak melakukan modifikasi khusus, *prenatal class* yang diberikan pada kelompok kontrol sama seperti kelas kehamilan yang diberikan sebelumnya oleh puskesmas, yaitu pelaksanaan *prenatal class* tergabung dengan posyandu, kondisi *prenatal class* yang kurang efektif karena peserta lebih dari 10, pemberian materi yang tidak sistematis dan spesifik, serta tidak dilakukan pengelompokan sesuai karakteristik dan usia kehamilan ibu. Sehingga hal tersebut yang lebih menunjang ketika ada perbedaan antara

kelompok perlakuan dan kelompok perlakuan.

Sehingga, melalui gambaran tersebut peneliti mengasumsika bahwa dari segi pemberian aplikasi *prenatal class* terdapat perbedaan yang berarti antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Karena pada kelompok perlakuan pelaksanaan *prenatal class*-nya jauh lebih kondusif dibandingkan dengan kelompok kontrol, baik dari segi lingkup peserta, pengelompokan usia kehamilan, ruang kelas yang disediakan, waktu pelaksanaan, serta sarana yang disediakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, dkk (2010), bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan seputar kehamilan, persalinan dan nifas, perawatan bayi baru lahir, KB pasca persalinan, termasuk penyakit menular dan akte kelahiran.

Japan International Cooperation Agency (JICA) bekerja sama dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2008 di daerah Nusa Tenggara Barat juga menemukan terdapat peningkatan

pengetahuan sikap dan perilaku positif dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas pada ibu hamil yang mengikuti kelas *antenatal*.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Kesiapan peran menjadi orang tua pada kelompok perlakuan sebanyak 18 ibu primigravida memiliki kesiapan optimal dengan persentase 100 %.
2. Kesiapan peran menjadi orang tua pada kelompok kontrol terdapat 13 ibu primigravida dengan persentase 72.2 % memiliki kesiapan kurang optimal.
3. Berdasarkan uji statistik *Independent t-test* didapatkan bahwa P value sebesar 0.000, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan melihat derajat kemaknaan $\alpha = 5\%$ ($P \text{ value} \leq 0.05$). Sehingga dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya ada pengaruh aplikasi *prenatal class* terhadap kesiapan peran menjadi orang tua pada ibu primigravida di Desa Dukuh Mencek dan Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember.

B. SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada:

1. Ibu Hamil

Kegiatan *prenatal class* disarankan untuk diikuti oleh setiap ibu hamil khususnya ibu primigravida. Selain itu, keterlibatan suami dalam *prenatal class* juga diperlukan, karena siap dalam menjadi orang tua bukan hanya ibu yang memiliki tanggung jawab, tetapi suami juga besar pengaruhnya pada tanggung jawab menjadi orang tua.

2. Keluarga

Keluarga disarankan mampu untuk memberikan dukungan sosial akan keikutsertaan ibu dalam *prenatal class*, karena dukungan sosial khususnya dari keluarga terdekat dapat memberikan motivasi lebih untuk ibu agar terlibat pada kegiatan tersebut. Selain itu, keluarga juga perlu setidaknya satu kali pertemuan terlibat dalam *prenatal class*, agar terdapat persamaan persepsi antara ibu dan keluarga dalam kesehatan ibu dan kehamilannya.

3. Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat membantu kegiatan *prenatal class* yang diseleenggarakan oleh tenaga kesehatan apabila memerlukan bantuan, misalnya dari segi sarana atau prasarana, karena kemungkinan dalam suatu daerah untuk melakukan kegiatan tersebut terdapat kendala pada ketersediaan sarana dan prasarana.

4. Petugas Kesehatan

Bagi petugas kesehatan yang hendak melakukan kegiatan *prenatal class* perlu mengelompokkan ibu hamil dengan karakteristik yang sesuai, misalnya usia kehamilan. Selain itu perlu juga pemberian materi yang spesifik dan sistematis.

5. Puskesmas

Bagi puskesmas perlu mengembangkan proses kelas kehamilan yang telah diprogramkan sebelumnya, dengan pemaparan materi yang lebih universal serta tidak hanya bertumpu pada kasus per kasus setiap ibu primigravida saat sedang konsultasi. Jadwal pelaksanaan sebaiknya dipisah dengan kegiatan posyandu, sehingga dapat membuat ibu primigravida lebih fokus hanya pada materi kelas

kehamilan saja. Selain itu, keterlibatan suami perlu diperhatikan saat ibu sedang mengikuti kegiatan kelas kehamilan.

6. Profesi Keperawatan

Perawat harus mampu mejadi edukator, koordinator, dan konsultan masyarakat khususnya ibu primigravida melalui kegiatan *prenatal class*, guna untuk membantu meningkatkan kesiapan peran dalam menjadi orang tua.

7. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada ibu hamil khususnya primigravida. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat meningkatkan penelitiannya menggunakan desain penelitian *Quasy Experimental Design* dengan pendekatan *Time Series Design*. Selain itu juga disarankan untuk menyertakan suami/keluarga terdekat, misalkan ibu kandung ketika proses penelitian berlangsung serta uji homogenitas pada faktor-faktor lain selain yang telah dilakukan pada peelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2010). Pengaruh Pemberian Paket Pendidikan Kesehatan Perawatan Ibu Nifas (PK-PIN) Yang Dimodifikasi Terhadap Pengetahuan; Sikap dan Perilaku Ibu Postpartum Primipara dalam Merawat Diri di Palembang. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. <http://www.lontar.ui.ac.id> (diperoleh 13-01-2017).
- Ariyani, NW., Suindri., Budiani. (2012). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Antenatal Terhadap Perilaku Ibu Hamil. <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id>, Vol. 9 No. 1, hlm. 10-15 (diperoleh 12-01-2017).
- Bobak, L&J. (2005) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Hasdianah, Siyoto, Indasah, Wardani. (2015). *Dasar-dasar Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. <http://www.libportal.jica.go.jp> (diperoleh 02-01-2017).
- Linarsih. (2012). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keterampilan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Puskesmas Sempor II Kabupaten Kebumen. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. <http://www.lib.ui.ac.id/> (Diperoleh 02-01-2017).
- Sari, Atika S. (2015). Hubungan Keteraturan Antenatal Care (ANC) dengan Kesiapan Psikologis Menjadi Orang Tua pada Ibu Primigravida Di Desa

Kalitapen Bondowoso. Skripsi.
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Jember.

<http://digilib.unmuhjember.ac.id>

(diperoleh 02-01-2017).

Widiantari, Nopi N. (2015). Hubungan
Karakteristik Ibu dan Dukungan
Sosial Suami dengan Partisipasi
Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil
di Kota Denpasar. Tesis.
Universitas Udayana.

<http://www.pps.unud.ac.id>

(diperoleh 03-01-2017).

